

Implementasi Enterprise Resource Planning Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel

Devi Febriyanti Widia Astuti¹, Kurniawan², Bangkit Sutowiyono³, Fitri Yanti⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas Pamulang

Jl. Raya Puspiptek No. 46, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15316, e-mail:

¹Devifbrynt@gmail.com, ²kurni.aawann19@gmail.com, ³bangkitsutowiyono@gmail.com,

⁴dosen00848@unpam.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received March 2026

Revised April 2026

Accepted June 2026

Available online July 2026

ABSTRACT

This research focuses on developing an ERP application accessible through a web platform by utilizing the Laravel framework to support operational data integration within the company. The application development process adopted the Waterfall approach, which was carried out through several sequential stages including requirements identification, system design, implementation, evaluation, and maintenance. Laravel was used as the development framework and MySQL as the database management system. The findings indicate that the developed application is capable of consolidating operational information into a unified platform that can be accessed by different organizational units.

Keywords: Enterprise Resource Planning, ERP, Laravel, Information System, Operational Integration

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi digital mendorong perusahaan untuk memanfaatkan sistem berbasis komputer dalam mendukung kegiatan operasional sehari-hari. Penggunaan teknologi tersebut memungkinkan pengelolaan data dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan terintegrasi sehingga informasi dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung aktivitas bisnis. Selain meningkatkan efisiensi kerja, sistem informasi juga membantu perusahaan memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk melakukan pengawasan serta pengambilan keputusan secara lebih efektif. [1], [2]

Aktivitas operasional perusahaan menghasilkan berbagai jenis data yang berasal dari beberapa bagian kerja. Apabila data tersebut dikelola secara terpisah, proses pertukaran informasi menjadi kurang efektif dan berpotensi menimbulkan perbedaan data antarbagian. Kondisi tersebut dapat menghambat proses pemantauan maupun pengambilan keputusan yang membutuhkan informasi secara cepat dan akurat [3], [4]. Selain pengelolaan data operasional, pengendalian persediaan barang dan pencatatan transaksi keuangan juga memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kelancaran kegiatan perusahaan. Kesalahan dalam pencatatan stok maupun transaksi keuangan dapat menyebabkan ketidaksesuaian informasi yang berdampak pada kualitas laporan yang dihasilkan. Apabila proses tersebut masih dilakukan secara manual, risiko terjadinya kesalahan pencatatan dan keterlambatan penyusunan laporan akan semakin besar. [5]

PT Aghitsna Karya Indah merupakan perusahaan yang menjalankan berbagai aktivitas operasional yang mencakup pengelolaan persediaan, keuangan, administrasi, sumber daya manusia, serta penyusunan laporan perusahaan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, setiap bagian masih

mengelola data secara terpisah sehingga proses pertukaran informasi dan pemantauan operasional belum berjalan secara optimal. Selain itu, penyusunan laporan dari masing-masing divisi membutuhkan waktu yang relatif lama karena data belum tersimpan dalam satu sistem yang terintegrasi.

Hasil penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa pemanfaatan sistem informasi berbasis web mampu membantu organisasi dalam mengelola data secara lebih terpusat. Integrasi data yang baik memungkinkan proses pengawasan operasional menjadi lebih mudah sekaligus mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan akibat pengelolaan data secara manual. [1], [3], [6]

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis web dengan memanfaatkan framework Laravel sebagai platform pengembangan aplikasi. Sistem yang dibangun diharapkan mampu mengintegrasikan berbagai aktivitas operasional perusahaan, mulai dari pengelolaan persediaan, transaksi keuangan, administrasi, hingga sumber daya manusia, sehingga proses bisnis dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan terorganisasi.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi dapat dipahami sebagai suatu kesatuan yang terdiri atas manusia, prosedur, data, dan teknologi yang saling berinteraksi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan organisasi. Informasi yang dihasilkan digunakan sebagai pendukung kegiatan operasional sekaligus sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan.[1], [2]

Pemanfaatan teknologi berbasis web membuat sistem informasi lebih mudah diakses oleh pengguna dari berbagai lokasi. Dengan dukungan jaringan internet, proses pengolahan maupun penyampaian informasi dapat dilakukan secara lebih fleksibel dan efisien. [1], [2], [7]

2.2 Enterprise Resource Planning (ERP)

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan konsep pengelolaan informasi yang menghubungkan berbagai aktivitas bisnis ke dalam satu sistem terpadu. Dengan pendekatan ini, data yang berasal dari setiap bagian perusahaan dapat diproses dan dimanfaatkan secara bersama sehingga pertukaran informasi menjadi lebih cepat. Penerapan ERP membantu organisasi memperoleh data yang lebih konsisten, mempermudah koordinasi antar divisi, serta mendukung pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang tersimpan secara terpusat. [3], [4], [8], [9]

2.3 Framework Laravel

Laravel adalah framework berbasis PHP yang banyak dimanfaatkan dalam pengembangan aplikasi web karena menyediakan berbagai komponen yang membantu proses pembangunan sistem menjadi lebih terstruktur. Penggunaan framework ini memungkinkan pengembang mengelola kode program dengan lebih mudah sehingga proses pengembangan dan pemeliharaan aplikasi dapat dilakukan secara lebih efektif. Framework ini menerapkan konsep Model View Controller (MVC) sehingga logika aplikasi, tampilan antarmuka, dan pengelolaan data dapat dipisahkan dengan lebih baik. [1], [10]

Selain menyediakan struktur pengembangan yang sistematis, Laravel juga dilengkapi berbagai fitur pendukung seperti autentikasi pengguna, pengelolaan routing, middleware, migrasi basis data, serta mekanisme keamanan yang membantu pengembang dalam membangun aplikasi yang lebih efisien dan mudah dipelihara. [10]

2.4 MySQL

MySQL adalah sistem manajemen basis data yang banyak digunakan dalam pengembangan aplikasi karena kemampuannya dalam menyimpan serta mengelola data secara terstruktur. Basis data ini mendukung proses penyimpanan informasi sehingga data dapat diakses dan diproses sesuai kebutuhan aplikasi.[5]

Dalam penelitian ini, MySQL digunakan sebagai pusat penyimpanan data yang mendukung seluruh modul pada sistem ERP. Penggunaan satu basis data memungkinkan setiap modul saling terhubung dan memanfaatkan informasi yang sama secara konsisten.

2.5 Metode Waterfall

melalui tahapan berurutan. Setiap tahap memiliki keluaran yang menjadi dasar pelaksanaan tahap berikutnya sehingga proses pembangunan aplikasi dapat berlangsung secara terstruktur. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk kebutuhan sistem yang telah teridentifikasi sejak awal dan memudahkan proses dokumentasi selama pengembangan berlangsung. [11], [12]

3. Metode Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengembangan aplikasi ERP berbasis web yang diterapkan pada PT Aghitsa Karya Indah. Proses pembangunan sistem dilakukan menggunakan pendekatan Waterfall agar setiap tahapan pengembangan dapat dilaksanakan secara sistematis mulai dari identifikasi kebutuhan hingga pengujian aplikasi. [13], [14]

3.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa metode sebagai berikut

a. Observasi

Teknik observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas kerja perusahaan untuk memahami proses bisnis yang diterapkan. Melalui kegiatan ini diperoleh informasi mengenai alur kerja, kebutuhan pengguna, serta berbagai kendala yang muncul pada sistem yang digunakan saat ini. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami alur kerja yang berjalan pada setiap bagian perusahaan, khususnya pada proses pengelolaan inventori, transaksi keuangan, administrasi dokumen, serta pengelolaan sumber daya manusia. Hasil observasi digunakan sebagai dasar dalam mengidentifikasi kebutuhan sistem yang akan dikembangkan.

b. Wawancara

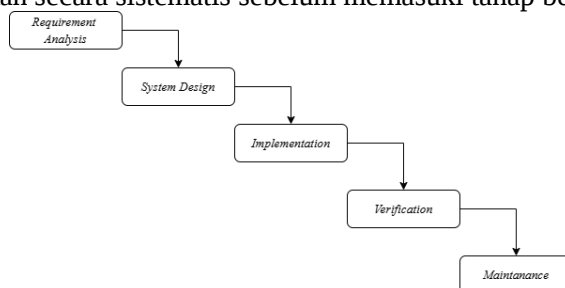
Untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam, dilakukan wawancara dengan pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan ini bertujuan mengidentifikasi kebutuhan pengguna, memahami proses bisnis yang berjalan, serta mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan data perusahaan.

c. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti jurnal, buku, dan artikel penelitian yang membahas sistem informasi, Enterprise Resource Planning (ERP), framework Laravel, serta metode pengembangan perangkat lunak. Informasi yang diperoleh digunakan sebagai landasan teoritis dalam penyusunan penelitian.

3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah Waterfall. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan alur pengembangan yang jelas dan berurutan sehingga setiap tahapan dapat diselesaikan secara sistematis sebelum memasuki tahap berikutnya. [13]



Gambar 1. Metode Waterfall

Berdasarkan Gambar 1, tahapan pengembangan sistem yang dilakukan meliputi:

1. Requirement Analysis
Tahap analisis kebutuhan dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan fungsi-fungsi yang harus tersedia pada aplikasi yang akan dikembangkan. Pada tahap ini ditentukan berbagai kebutuhan sistem yang berkaitan dengan pengelolaan inventori, transaksi keuangan, administrasi perusahaan, sumber daya manusia, serta penyusunan laporan operasional.
2. System Design
Setelah kebutuhan sistem berhasil diidentifikasi, proses berikutnya difokuskan pada penyusunan rancangan aplikasi. Tahap ini mencakup perancangan basis data, penyusunan diagram sistem, serta pembuatan rancangan antarmuka yang akan digunakan sebagai acuan pada proses pengembangan aplikasi.
3. Implementation
Tahap implementasi dilakukan dengan mengubah hasil perancangan menjadi aplikasi yang dapat dijalankan. Proses pembangunan sistem memanfaatkan Laravel sebagai framework pengembangan dan MySQL sebagai media penyimpanan data untuk mendukung seluruh kebutuhan aplikasi. Tahap ini mencakup proses pembangunan fitur-fitur utama yang terdapat pada sistem ERP sesuai kebutuhan perusahaan.
4. Verification
Pengujian aplikasi dilakukan untuk memastikan setiap fitur dapat berfungsi sesuai kebutuhan pengguna. Evaluasi sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing dengan memeriksa keluaran yang dihasilkan dari setiap fungsi tanpa memperhatikan struktur kode program.
5. Maintenance
Setelah sistem selesai digunakan, dilakukan proses pemeliharaan untuk menjaga kinerja aplikasi. Aktivitas ini mencakup perbaikan kesalahan yang ditemukan, penyesuaian fitur, serta peningkatan performa sesuai kebutuhan pengguna.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Implementasi Sistem

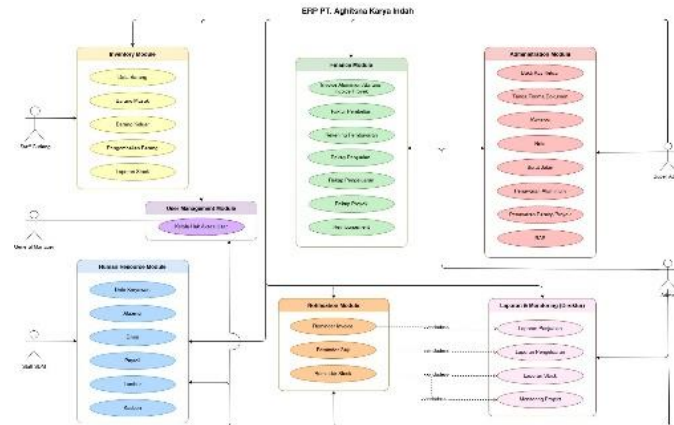
Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan proses pengembangan yang telah dilakukan, berhasil dibangun sebuah aplikasi ERP berbasis web yang dikembangkan menggunakan Laravel dan MySQL. Aplikasi tersebut mengintegrasikan berbagai fungsi operasional perusahaan ke dalam satu lingkungan sistem sehingga data dapat dikelola secara lebih terpusat dan terorganisasi.

Fitur yang tersedia dalam sistem meliputi pengelolaan persediaan barang, transaksi keuangan, administrasi perusahaan, data sumber daya manusia, pelaporan operasional, pengelolaan pengguna, serta notifikasi aktivitas penting. Seluruh modul saling terhubung sehingga proses pertukaran data dapat dilakukan secara lebih cepat dan terorganisasi.

Melalui penerapan sistem ini, perusahaan dapat melakukan pengelolaan data secara lebih efektif dibandingkan metode sebelumnya yang masih menggunakan pencatatan terpisah. Selain meningkatkan efisiensi kerja, sistem juga membantu proses monitoring operasional karena seluruh informasi tersimpan dalam satu basis data yang terintegrasi.

4.2 Use Case Diagram

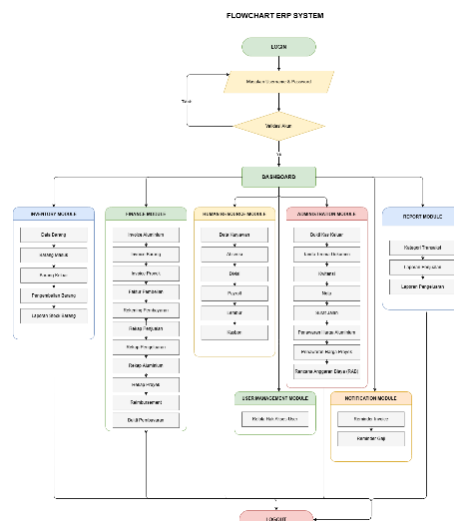
Diagram use case digunakan untuk menunjukkan hubungan antara pengguna dan layanan yang tersedia pada aplikasi. Melalui diagram ini dapat diketahui aktivitas yang dapat dijalankan oleh masing-masing pengguna sesuai dengan peran yang dimiliki.



Gambar 2. Use Case Diagram Sistem ERP

4.3 Flowchart Sistem

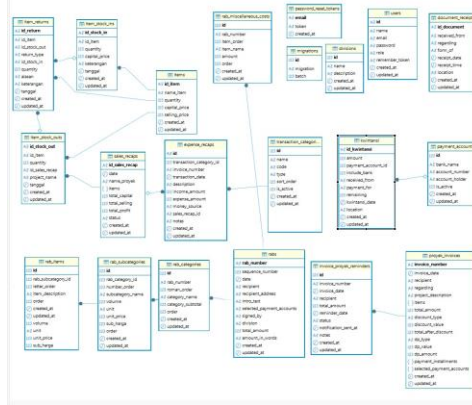
Diagram alir digunakan untuk menunjukkan tahapan proses yang terjadi dalam aplikasi mulai dari proses masuk ke sistem hingga pelaksanaan aktivitas pada setiap modul yang tersedia. Diagram ini memberikan gambaran mengenai alur kerja aplikasi secara menyeluruh sehingga memudahkan pemahaman terhadap proses bisnis yang dijalankan.



Gambar 3. Flowchart Sistem ERP

4.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk menggambarkan struktur data yang diterapkan pada sistem. Diagram ini memperlihatkan keterkaitan antar entitas yang digunakan dalam proses penyimpanan dan pengelolaan informasi pada setiap modul aplikasi.



Gambar 4. Entity Relationship Diagram (ERD)

4.5 Implementasi Fitur Sistem

4.5.1 Halaman Login

Fitur login berfungsi sebagai mekanisme pengamanan akses ke dalam sistem ERP. Melalui halaman ini, pengguna melakukan proses verifikasi identitas menggunakan akun yang telah terdaftar. Sistem juga menyediakan fasilitas pemulihan akun apabila pengguna mengalami kendala saat mengakses sistem.

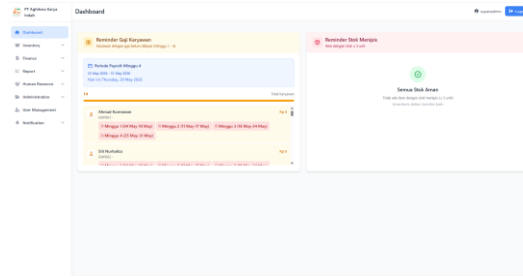
Gambar 5. Tampilan login

Gambar 6. Tampilan Lupa Kata Sandi

Gambar 7. Tampilan Reset Kata Sandi

4.5.2 Dashboard

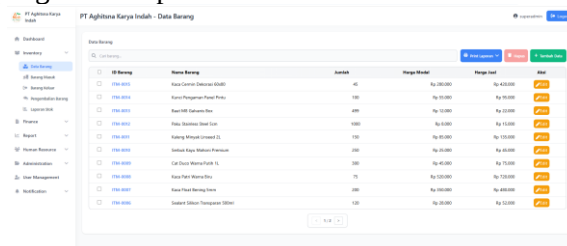
Dashboard menyajikan ringkasan informasi penting yang berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan. Halaman ini dirancang untuk membantu pengguna memperoleh gambaran kondisi sistem secara cepat melalui berbagai informasi yang ditampilkan pada saat pengguna berhasil masuk ke aplikasi.



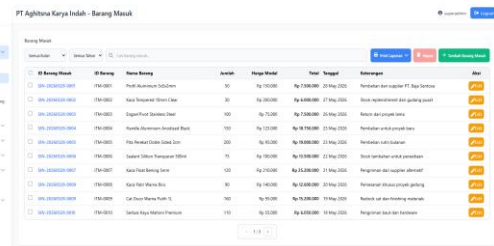
Gambar 8. Dashboard Sistem ERP

4.5.3 Inventory Module

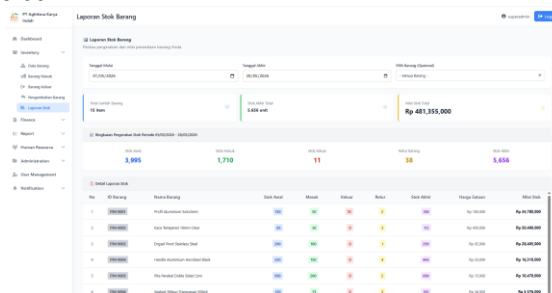
Pengelolaan persediaan dilakukan melalui modul inventori yang mengintegrasikan data barang ke dalam satu basis data. Modul ini mendukung proses pencatatan pergerakan barang sekaligus menyediakan informasi mengenai kondisi stok sehingga memudahkan proses pengawasan dan pengendalian persediaan.



Gambar 9. Antarmuka pengelolaan data persediaan



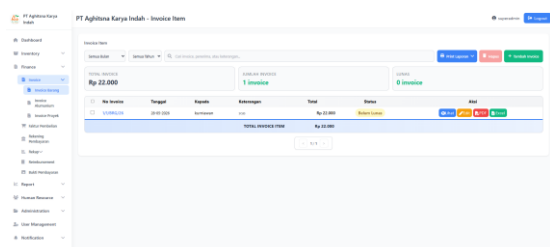
Gambar 10. Antarmuka pencatatan barang masuk



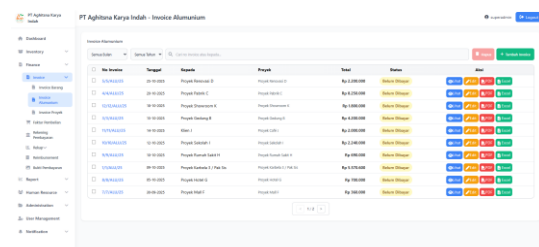
Gambar 11. Tampilan Laporan Stok Barang

4.5.4 Finance Module

Pengelolaan transaksi keuangan perusahaan difasilitasi melalui modul finance. Fitur yang tersedia memungkinkan pengguna melakukan pencatatan berbagai aktivitas keuangan serta menampilkan informasi yang dibutuhkan untuk membantu proses pemantauan kondisi finansial perusahaan.



Gambar 12. Tampilan Invoice Barang



Gambar 13. Tampilan Invoice Aluminium

4.5.7 Administration Module

Kegiatan administrasi perusahaan didukung oleh modul yang dirancang untuk mengelola berbagai dokumen operasional. Seluruh dokumen dapat tersimpan secara digital sehingga mempermudah proses pencarian, pengelolaan, dan pengarsipan data.

No. Bukti	Uraian	Tanggal	Debit	Kredit	Status
001-001	Saluran Kas	14/05/2024	100.000		Selesai
001-002	Saluran Kas	14/05/2024	100.000		Selesai
001-003	Saluran Kas	14/05/2024	100.000		Selesai
001-004	Saluran Kas	14/05/2024	100.000		Selesai
001-005	Saluran Kas	14/05/2024	100.000		Selesai
001-006	Saluran Kas	14/05/2024	100.000		Selesai
001-007	Saluran Kas	14/05/2024	100.000		Selesai
001-008	Saluran Kas	14/05/2024	100.000		Selesai
001-009	Saluran Kas	14/05/2024	100.000		Selesai
001-010	Saluran Kas	14/05/2024	100.000		Selesai

Gambar 23. Tampilan Bukti Kas Keluar

No. Dokumen	Tanda Terima	Revisi	Revisi	Tanggal	Status
001-001	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai
001-002	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai
001-003	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai
001-004	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai
001-005	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai
001-006	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai
001-007	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai
001-008	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai
001-009	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai
001-010	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai

Gambar 24. Tanda Terima Dokumen

No. Kwitansi	Saluran Kas	Revisi	Revisi	Tanggal	Status
001-001	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai
001-002	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai
001-003	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai
001-004	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai
001-005	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai
001-006	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai
001-007	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai
001-008	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai
001-009	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai
001-010	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai

Gambar 25. Tampilan Kwitansi

No. Nota	Saluran Kas	Revisi	Revisi	Tanggal	Status
001-001	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai
001-002	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai
001-003	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai
001-004	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai
001-005	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai
001-006	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai
001-007	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai
001-008	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai
001-009	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai
001-010	Saluran Kas	0	0	14/05/2024	Selesai

Gambar 26. Tampilan Nota

4.5.8 User Management Module

Fitur manajemen pengguna berfungsi untuk mengelola akun serta menentukan kewenangan akses berdasarkan tugas dan kebutuhan masing-masing pengguna sehingga keamanan dan pengendalian sistem dapat berjalan dengan lebih baik.

No. User	Nama User	Email	Status
001-001	Admin	admin@company.com	Selesai
001-002	Manajemen	manajemen@company.com	Selesai
001-003	Manajemen	manajemen@company.com	Selesai
001-004	Manajemen	manajemen@company.com	Selesai
001-005	Manajemen	manajemen@company.com	Selesai
001-006	Manajemen	manajemen@company.com	Selesai
001-007	Manajemen	manajemen@company.com	Selesai
001-008	Manajemen	manajemen@company.com	Selesai
001-009	Manajemen	manajemen@company.com	Selesai
001-010	Manajemen	manajemen@company.com	Selesai

Gambar 27. Tampilan Management User

4.5.9 Notification Module

Fitur notifikasi berperan dalam menyampaikan informasi penting yang berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehingga pengguna dapat segera mengetahui adanya kegiatan yang memerlukan tindak lanjut.

No. Karyawan	Nama Karyawan	Gaji	Tanggal	Status
001-001	Admin	100.000	14/05/2024	Selesai
001-002	Manajemen	100.000	14/05/2024	Selesai
001-003	Manajemen	100.000	14/05/2024	Selesai
001-004	Manajemen	100.000	14/05/2024	Selesai
001-005	Manajemen	100.000	14/05/2024	Selesai
001-006	Manajemen	100.000	14/05/2024	Selesai
001-007	Manajemen	100.000	14/05/2024	Selesai
001-008	Manajemen	100.000	14/05/2024	Selesai
001-009	Manajemen	100.000	14/05/2024	Selesai
001-010	Manajemen	100.000	14/05/2024	Selesai

Gambar 28. Notifikasi pengingat pembayaran gaji

No. Invoice	Nama Invoice	Gaji	Tanggal	Status
001-001	Admin	100.000	14/05/2024	Selesai
001-002	Manajemen	100.000	14/05/2024	Selesai
001-003	Manajemen	100.000	14/05/2024	Selesai
001-004	Manajemen	100.000	14/05/2024	Selesai
001-005	Manajemen	100.000	14/05/2024	Selesai
001-006	Manajemen	100.000	14/05/2024	Selesai
001-007	Manajemen	100.000	14/05/2024	Selesai
001-008	Manajemen	100.000	14/05/2024	Selesai
001-009	Manajemen	100.000	14/05/2024	Selesai
001-010	Manajemen	100.000	14/05/2024	Selesai

Gambar 29. Reminder Invoice

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian yang dilakukan, aplikasi ERP yang dikembangkan mampu mengintegrasikan data dari berbagai bagian perusahaan ke dalam satu lingkungan sistem. Informasi yang sebelumnya tersimpan secara terpisah kini dapat diakses melalui platform yang sama sehingga proses pengelolaan data menjadi lebih terkoordinasi. [3], [4], [8], [15]

Integrasi tersebut memberikan kemudahan dalam pengelolaan inventori, administrasi, transaksi keuangan, serta data sumber daya manusia. Penggunaan basis data terpusat membantu meminimalkan perbedaan data antarbagian sekaligus mempercepat proses pencarian informasi dan penyusunan laporan operasional. [3], [6]

Selain mendukung aktivitas operasional perusahaan, penggunaan framework Laravel juga membantu proses pengembangan aplikasi karena menyediakan struktur kerja yang lebih teratur serta memudahkan pengelolaan fitur-fitur sistem dalam jangka panjang. [3], [4]

5. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini berhasil menghasilkan aplikasi ERP berbasis web yang dapat digunakan untuk mendukung pengelolaan aktivitas operasional perusahaan secara terintegrasi. Sistem yang dibangun menghubungkan data inventori, administrasi, keuangan, sumber daya manusia, dan pelaporan ke dalam satu basis informasi yang saling terhubung. Implementasi aplikasi memberikan kemudahan dalam pengelolaan data, pemantauan aktivitas perusahaan, serta penyediaan laporan yang dibutuhkan sehingga proses kerja dapat berlangsung dengan lebih efektif dan terorganisasi.

References

- [1] H. Christanto and R. Somya, "Sistem Informasi Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel pada Rancangan Sistem Inventory Gudang," *Jutisi J. Ilm. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 12, no. 3, p. 1204, 2023, doi: 10.35889/jutisi.v12i3.1588.
- [2] A. F. A. Alman Faluti Ashari and Rizqi Putri Nourma Budiarti, "Design and Development of Management Information System on Website-Based Jempol Optical Shop Using the Laravel Framework," *Appl. Technol. Comput. Sci. J.*, vol. 6, no. 1, pp. 78–87, 2023, doi: 10.33086/atcsj.v6i1.4169.
- [3] N. I. Ardiansah and U. Chotijah, "Pengembangan Sistem Teknologi Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Efektivitas Management Inventory pada CV Era Virtual," *J. Nas. Komputasi dan Teknol. Inf.*, vol. 7, no. 4, pp. 854–861, 2024, doi: 10.32672/jnkti.v7i4.7756.
- [4] M. N. Al Hazmi and R. A. Putri, "Implementasi ERP sebagai Pengintegrasian Sumber Daya Perusahaan pada PT. KSteel Nusantara," *J. Inform. Univ. Pamulang*, vol. 8, no. 2, pp. 349–364, 2023, doi: 10.32493/informatika.v8i2.32413.
- [5] Ridho Esa Anugrah, Yudhistira Abdi Saputra, and Wasis Haryono, "Perancangan Sistem Inventory Berbasis Web untuk Optimalisasi Manajemen Persediaan Barang di PT Bumi Daya Plaza," *Bridg. J. Publ. Sist. Inf. dan Telekomun.*, vol. 2, no. 4, pp. 342–363, 2024, doi: 10.62951/bridge.v2i4.317.
- [6] F. T. Julfia, E. Satryawati, D. Setiadi, and A. C. Umam, "Perancangan Aplikasi Warehouse Management System Berbasis Web Menggunakan Laravel Dan Mysql Pada Pt. Sinergi Dua Akal," *Joined J. (Journal Informatics Educ.)*, vol. 6, no. 2, p. 206, 2024, doi: 10.31331/joined.v6i2.3036.
- [7] M. Carol, S. Lirungan, and B. Hakim, "Sistem Informasi Layanan Teknologi Informatika dan Komunikasi Berbasis Web (Jurnal Informatika dan Sistem Informasi) Volume 17 No.1 / Mei / 2025," *Inf. (Jurnal Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 17, no. 1, pp. 141–162, 2025.
- [8] W. M. Lubabah and U. P. W. Widodo, "Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Dalam Pengelolaan," *J. EKBIS (Ekon. Bisnis)*, vol. 13, pp. 155–156, 2025, [Online]. Available: file:///C:/Users/ThinkPad/Downloads/1950-Article Text-6616-1-10-20250622.pdf
- [9] Y. Yurnalisdel and Iskandar, "Analisis Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dalam Berbagai Industri: Perspektif Manajemen dan Organisasi" 2022.

- [10] D. Gede, P. Sadudinata, I. K. Agus, A. Aryanto, and I. M. Bhaskara, "Jurnal Impresi Indonesia (JII) Implementasi Framework Laravel dalam Pengembangan Sistem Manajemen Inventory Berbasis Website pada Bali Food Industry," vol. 5, no. 4, pp. 1810–1818, 2026.
- [11] M. R. ZamZami, N. C. Wibowo, S. F. Ana Wati, I. Ghozali, and M. R. Imawan, "Rancang Bangun Sistem Informasi Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall," *Cyclotron*, vol. 7, no. 01, pp. 61–66, 2024, doi: 10.30651/cl.v7i01.21084.
- [12] R. O. Siburian and F. Latifah, "Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Pada Pt. Garuda Inti Sentosa Untuk Meningkatkan Penjualan," *J. Inf. Syst. Applied, Manag. Account. Res.*, vol. 7, no. 4, pp. 972–983, 2023, doi: 10.52362/jisamar.v7i4.1252.
- [13] R. R. Setiawan and M. M. Mustaqiem, "Pengembangan sistem informasi tata usaha sekolah dengan metode enterprise resource planning menggunakan framework laravel pada smkn 3 sampit," *J. Digit. Teknol. Inf.*, vol. 5, no. 2, p. 79, 2022, doi: 10.32502/digital.v5i2.4974.
- [14] M. Kurniasih and W. Widayat, "Sistem Informasi Manajemen Stok Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel," *J. Pendidik. dan Teknol. Indones.*, vol. 5, no. 5, pp. 1457–1469, 2025, doi: 10.52436/1.jpti.816.
- [15] M. R. Zufarrel, I. F. Hanif, A. A. Hibatullah, and N. Faizzan, "Peran Enterprise Resource Planning (ERP) Sebagai Penggerak Transformasi Digital Bisnis Yang Efisien," *TEKNOBIS Teknol. Bisnis Dan Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–7, 2025.